

# PENGARUH METODE MONTESSORI TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN SISWA KELAS I MIS AISYIYAH WILAYAH SUMUT DESA BANDAR KHALIFAH KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG

Lusi Safitri \*<sup>1</sup>  
Pangulu Abdul Karim <sup>2</sup>  
Lailatun Nur Kamalia Siregar <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

\*e-mail: [lusisafitri020@gmail.com](mailto:lusisafitri020@gmail.com)<sup>1</sup>, [panguluabdulkarim@uinsu.ac.id](mailto:panguluabdulkarim@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>,  
[lailatunnurkamaliahsiregar@uinsu.ac.id](mailto:lailatunnurkamaliahsiregar@uinsu.ac.id)<sup>3</sup>

## Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui: (1) Kemampuan siswa dengan mengaplikasikan metode montessori pada pembelajaran materi mengenal konsep bilangan di kelas I MIS Aisyiyah Wilayah Sumut Desa Bandar Khalifah Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. (2) Pengaruh yang signifikan dalam pengaplikasian metode montessori terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan di kelas I MIS Aisyiyah Wilayah Sumut Desa Bandar Khalifah Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi-Experiment. Populasi penelitian merupakan siswa Kelas I MIS Aisyiyah Wilayah Sumut dengan jumlah sampel 48 siswa dari kelas I-B sebagai kelas eksperimen dan I-C sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode montessori berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mengenal konsep bilangan. Pada kelas eksperimen nilai rata-rata hasil posttest adalah 76,25 sedangkan untuk kelas kontrol nilai rata-rata hasil posttest adalah 65,83. Berdasarkan Hasil uji-t menunjukkan hasil sig. yaitu 0,659 yang berarti lebih besar dari 0,05. Kemudian untuk perbedaan rata-ratanya sebesar -10,417. Didapat  $t_{hitung}$  sebesar 2,712 dan  $t_{tabel}$  yaitu 0,197. Maka dapat disimpulkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,712 > 0,197$ . Sedangkan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,00 yang berarti sig (2-tailed)  $< 0,05$ . maka Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan metode Montessori terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan siswa kelas I MIS Aisyiyah Wilayah Sumut Desa Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Maka metode montessori layak digunakan dan diaplikasikan oleh guru sebagai suatu solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran matematika materi mengenal konsep bilangan.

**Kata Kunci:** Metode Montessori, Kemampuan, dan Mengenal Konsep Bilangan.

## Abstract

This study aims to determine: (1) The ability of students by applying the montessori method in learning material to recognize the concept of numbers in class I MIS Aisyiyah Wilayah Sumut Bandar Khalifah Village Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. (2) A significant effect in the application of the montessori method on the ability to recognize the concept of number in class I MIS Aisyiyah Wilayah Sumut Bandar Khalifah Village Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. This research uses quantitative methods with the type of research Quasi-Experiment. The study population was Class I students of MIS Aisyiyah Wilayah Sumut with a sample size of 48 students from class I-B as the experimental class and I-C as the control class. The results showed that the Montessori method had an effect on students' ability to recognize number concepts. In the experimental class, the average value of the posttest results was 76.25 while for the control class the average value of the posttest results was 65.83. Based on the results of the t-test shows the sig. which is 0.659 which means greater than 0.05. Then for the average difference of -10.417. The  $t_{count}$  is 2.712 and the  $t_{table}$  is 0.197. So it can be concluded that  $t_{count} > t_{table}$  namely  $2.712 > 0.197$ . While the sig (2-tailed) value is 0.00 which means sig (2-tailed)  $< 0.05$ . then it means that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted,

*which means that there is a significant effect on the use of the Montessori method on the ability to recognize the concept of number.*

**Keywords: Montessori Method, Ability, and Recognizing Number Concepts.**

## PENDAHULUAN

Pendidikan dapat dimaknai sebagai transformasi sikap dan perilaku individu atau kelompok dalam upaya mematangkan manusia melalui proses pembelajaran dan latihan (Eka Susanti, Yummy Jumiat Marsa, 2022). Ki Hajar Dewantara mendefinisikan pendidikan sebagai proses memajukan pertumbuhan budi pekerti, kecerdasan, jasmani anak agar mencapai kehidupan yang seimbang dan harmonis dengan lingkungannya. Pendidikan adalah proses yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia. Melalui pendidikan, anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga nilai-nilai moral yang akan membentuk karakter mereka. Pendidikan yang berkualitas akan membantu anak-anak tumbuh menjadi individu yang cerdas, berbudi luhur, dan mampu berkontribusi bagi masyarakat (Daulay, 2022).

Perkembangan kognitif adalah elemen krusial dalam pertumbuhan dan kehidupan anak, serta memiliki pengaruh besar terhadap aspek perkembangan lainnya. Kemampuan berpikir anak dapat diasah melalui berbagai metode, salah satunya adalah pembelajaran aritmetika atau matematika (Ai, Yulianingsih and Kurnia, 2021).

Matematika, sebagai salah satu landasan utama ilmu pengetahuan yang juga kerap disebut sebagai ratu dan pelayan ilmu, terus berevolusi dan berkembang baik sebagai disiplin ilmu mandiri maupun sebagai penunjang berbagai bidang ilmu dalam perkembangan dan aplikasinya (L. N. K. Siregar, 2019). Matematika, sebagai ilmu eksak dan abstrak, mempengaruhi secara mendalam kehidupan manusia. Di sisi lain, matematika menuntut pemahaman mendalam dan kepatuhan terhadap kaidah-kaidahnya agar dapat diterapkan secara efektif. Matematika juga mendorong kita untuk berpikir kreatif, teliti, kritis, dan inovatif. Melalui matematika, kita dilatih untuk menjadi individu yang ulet, tekun, dan percaya diri dalam menghadapi tantangan (Hasibuan, 2019).

Kemampuan menghitung anak perlu terus dikembangkan, mengingat perhitungan melekat erat dalam setiap aspek kehidupan kita. Keterampilan numerik ini juga akan membekali anak untuk menghadapi kompleksitas kehidupan di masa mendatang. Kemampuan berhitung anak merupakan komponen utama dalam kurikulum matematika dan menjadi dasar untuk mempelajari matematika lebih lanjut. Matematika merupakan suatu keharusan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam menghadapi berbagai permasalahan (Widi Astuti, Syafrudin and Oktaria, 2023).

Menurut (Yufi Fisalma, Yudith Nida Nura Lele, 2024), keahlian berhitung pada anak diperlukan sejak dini untuk merangsang kemampuan berpikir anak dan mempersiapkan mereka untuk belajar matematika nantinya. Pentingnya belajar matematika ialah supaya anak belajar keteampilan dasar berhitung. Melakukan hal itu mempersiapkan anak-anak selanjutnya untuk melanjutkan studi matematika ke tingkat yang lebih tinggi.

Mengenalkan konsep angka kepada anak usia dini adalah hal yang sangat krusial sebagai fondasi bagi pembelajaran matematika lebih lanjut. Konsep bilangan yang kuat akan membekali anak dengan peralatan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan matematika di masa yang akan datang. Tahapan pertama dalam mengenalkan konsep angka pada anak ialah dengan menyebut bilangan dari satu hingga sepuluh. Agar pemahaman anak lebih mendalam, pembelajaran sebaiknya dikaitkan dengan benda-benda yang menarik minat mereka dan dihubungkan dengan lambang bilangan. Dengan demikian, anak akan lebih mudah menangkap pengertian tentang kuantitas seperti lebih banyak dan lebih sedikit. Setelah anak memahami sepenuhnya konsep ini, minat mereka terhadap aktivitas berhitung akan meningkat (Rahmayanti, 2022). Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Aisyiyah Wilayah Sumatera Utara, para siswa telah mampu melakukan perhitungan sederhana menggunakan jari-jari mereka. Selain itu, pembelajaran

konsep bilangan juga dilakukan melalui media lagu untuk mempermudah siswa dalam mengingat dan melafalkan angka. Meskipun demikian, beberapa siswa masih membutuhkan bantuan lebih lanjut untuk dapat menghitung dengan benar. Sebagian siswa telah mampu menghitung hingga sepuluh, namun sebagian lainnya masih memerlukan bantuan guru.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung di MIS Aisyiyah Wilayah Sumut, Desa Bandar Khalifah, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang khususnya pada kelas 1, ditemukan beberapa siswa yang mengalami kendala dalam memahami konsep angka. Hal ini diduga disebabkan oleh keterbatasan metode pembelajaran yang hanya berfokus pada lagu dan lembar kerja. Sesuai dengan pandangan Montessori, pembelajaran matematika akan lebih efektif jika siswa diberikan kebebasan untuk bereksplorasi dengan berbagai media yang ada di lingkungan sekitar mereka.

Strategi pembelajaran dan alat bantu pengajaran merupakan instrumen penting bagi pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran, merangsang kreativitas siswa, serta meningkatkan fokus siswa selama proses belajar-mengajar (A, Rambe et al., 2022). Melalui penggunaan media pembelajaran, siswa akan termotivasi untuk aktif belajar, sehingga kemampuan menulis, membaca, berbicara, dan imajinasi mereka semakin terasah. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, serta terjalin hubungan yang positif antara guru dan siswa. Selain itu, media pembelajaran juga dapat mengatasi kejenuhan dalam kegiatan belajar di kelas (Talizaro, 2023).

Oleh karena itu, berdasarkan faktor-faktor yang terdapat di atas salah satu metode dan media yang menarik yang bisa digunakan untuk mengenal konsep bilangan adalah metode montessori dengan berbantuan media kartu angka. Media kartu angka merupakan alat bantu yang berguna bagi pendidik dalam menyampaikan konsep bilangan. Kartu angka, yang terbuat dari kertas tebal dan berisikan simbol angka, dapat digunakan untuk membuat proses belajar menjadi lebih menarik. Dengan mengadopsi pendekatan Montessori, pembelajaran matematika dapat dipadukan dengan kegiatan bermain.

Berdasarkan permasalahan yang dikaji di atas mengenai materi konsep bilangan, Salah satu metode yang menarik perhatian dalam konteks ini adalah metode Montessori. Metode ini menekankan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan potensi anak melalui kegiatan mandiri dan eksploratif. Oleh karena itu, peneliti akan melihat pengaruh metode Montessori terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan siswa kelas 1 di MIS Aisyiyah wilayah Sumut, khususnya di Desa Bandar Khalifah, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

## **METODE**

Penelitian ini mengaplikasikan paradigma kuantitatif dengan menerapkan rancangan eksperimen. Pilihan ini didasarkan pada tujuan penelitian untuk memperoleh data yang bersifat numerik dan dapat dianalisis secara statistik. Sesuai dengan pendapat Sugiyono, pendekatan kuantitatif sangat cocok untuk jenis penelitian seperti ini karena memungkinkan generalisasi hasil penelitian pada populasi yang lebih luas (Sugiyono, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan yang berbasis data kuantitatif mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan desain eksperimen semu. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan yang valid berdasarkan data yang diperoleh (Rifa'i, Pratidiana and Arifiyanti, 2019).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Aisyiyah yang berlokasi di wilayah Sumatera Utara dengan melibatkan dua kelompok siswa sebagai sampel penelitian. Kelompok eksperimen, yakni kelas I-B, mengikuti pembelajaran matematika menggunakan metode Montessori, dengan memanfaatkan kartu bilangan sebagai alat bantu dalam memahami konsep bilangan. Sebagai kelompok pembanding, kelas I-C menerima pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan konvensional. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi keefektifan metode Montessori pada meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep bilangan dengan membandingkan hasil belajar diantara kelompok eksperimen yang mengaplikasikan metode Montessori dan kelompok kontrol yang mengaplikasikan metode konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian, metode Montessori bisa memberikan respon yang positif kepada proses pembelajaran siswa kelas I MIS Aisyiyah Wilayah Sumut. Penerapan metode Montessori berbantuan media kartu angka memberikan dampak yang positif pada pembelajaran yang dilaksanakan. Dalam mempelajari konsep bilangan, metode Montessori dapat menjadikan proses belajar yang menyenangkan dan bervariasi karena materi pelajaran disampaikan dengan cara yang menarik. Untuk anak-anak di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah, konsep pembelajaran sambil bermain membuat belajar menjadi aktif dan menyenangkan. Hasil kemampuan dalam kelas eksperimen yang diberlakukannya metode Montessori berbantuan media kartu angka untuk mengenal konsep bilangan lebih meningkat.

Dari hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai siswa yang mendapatkan perlakuan metode Montessori adalah 76,25 dapat dikategorikan baik dalam interpretasi skor berdasarkan interval. Sebaliknya, nilai rata-rata kelompok kontrol yang mengaplikasikan metode konvensional hanya mencapai angka 40,00, yang berdasarkan interpretasi skor interval dapat dikategorikan sebagai cukup. Hasil ini mengindikasikan bahwa kemampuan siswa dalam memahami konsep bilangan pada kelompok eksperimen yang mengaplikasikan metode Montessori secara signifikan lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Pada penelitian ini, Instrumen yang diaplikasikan pada penelitian merupakan tes tertulis berbentuk pilihan berganda yang berisikan 10 soal. 10 soal ini telah diuji pada siswa kelas II yang lebih tinggi satu taraf dibandingkan dengan sampel penelitian untuk menentukan validitas dan reabilitas instrumen tersebut. Setelah uji validitas dilakukan dan tes tersebut valid, langkah selanjutnya merupakan pengujian reabilitas. Pengujian ini menunjukkan bahwa tes tersebut reliabel dan berdasarkan indeks reliabilitas, memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi yaitu 0,62.

Berdasarkan uji normalitas analisis data menunjukkan bahwa data untuk kelas kontrol berdistribusi normal dan data untuk kelas eksperimen menunjukkan analisis data berdistribusi normal, kedua kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki distribusi yang normal dan homogen, sehingga untuk menguji hipotesis diaplikasikan uji-t. Pada uji t yang dilakukan pada penelitian ini digunakan taraf signifikan 5% dengan konsep jika nilai *Sig.* > 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan jika nilai *Sig.* < 0,05 maka  $H_a$  diterima. Berdasarkan Hasil uji-t menunjukkan hasil *sig.* yaitu 0,659 yang berarti lebih besar dari 0,05. Kemudian untuk perbedaan rata-ratanya sebesar -10.417. Didapat  $t_{hitung}$  sebesar 2,712 dan  $t_{tabel}$  yaitu 0,197. Maka dapat disimpulkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,712 > 0,197$ . Sedangkan nilai *sig (2-tailed)* sebesar 0,00 yang berarti *sig (2-tailed)* < 0,05 maka Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan metode Montessori terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan siswa kelas I MIS Aisyiyah Wilayah Sumut Desa Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa penggunaan metode Montessori berpengaruh terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan siswa kelas I MIS Aisyiyah Wilayah Sumut. Hal ini juga terlihat dari hasil penelitian yang dilakukan. Peneliti menemukan bahwa siswa sangat terlibat dalam pembelajaran dengan metode Montessori karena merasa seperti sedang bermain.

Kemampuan mengenali konsep bilangan merupakan suatu keahlian dasar yang harus dimiliki siswa yang menggunakan pemikiran menghitung, membilang, menghubungkan benda dengan angka, serta membandingkan secara sistematis. Maka dari itu keahlian mengenali konsep bilangan perlu diajarkan pada siswa Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah agar mereka mampu menghitung, mengenal bilangan, menganalisis dan memecahkan masalah yang dihadapi.

Metode Montessori dengan bantuan media kartu angka telah disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah, memasuki tahap operasional konkret. Metode ini bisa diaplikasikan sebagai alternatif untuk menguatkan kemampuan siswa tentang konsep bilangan. Pada titik ini, siswa sudah dapat menggunakan logikanya, tetapi hanya pada bentuk atau objek yang konkret. Metode Montessori dengan bantuan media kartu angka berasal dari permainan yang dapat meningkatkan keterampilan kognitif siswa. Jadi, permainan ini cocok untuk digunakan sebagai media pembelajaran supaya siswa bisa lebih memahami konsep bilangan.

Keberhasilan pembelajaran tergantung pada peran guru dalam menunjuk dan menggunakan media, strategi dan metode pembelajaran yang sesuai untuk menciptakan

lingkungan pembelajaran yang menyenangkan agar tujuan pembelajaran bisa diraih. Dengan menggunakan permainan media kartu angka, guru bisa mengubah suasana belajar dan menciptakan pembelajaran jadi lebih aktif, kritis, dan mengasyikkan. Hal ini karena permainan memuat konsep sambil bermain membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran.

Mengaplikasikan metode pengajaran Montessori meningkatkan pembelajaran siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian Risya Tri Rahmayanti "Pengaruh Metode Montessori Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan" yang menyelidiki bagaimana pendidikan Montessori mempengaruhi kemampuan matematika anak. Hasil uji hipotesis menyatakan nilai signifikansi dan hasil kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol.

Dari pemaparan di atas, bisa disimpulkan bahwa metode Montessori berpengaruh terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan siswa kelas I, khususnya di sekolah yg diteliti yaitu MIS Aisyiyah Wilayah Sumut.

## KESIMPULAN

Dari analisis data dan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilaksanakan pada penelitian ini didapatkan hasil penelitian, siswa kelas I-C di MIS Aisyiyah Wilayah Sumut sebagai kelas kontrol yang tidak mengaplikasikan metode montessori mendapatkan skor rata-rata *pre test* 34,58 dan *post test* 65,83. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan siswa cukup baik. Pada kelas eksperimen yaitu kelas I-B MIS Aisyiyah Wilayah Sumut yang menggunakan metode montessori mendapatkan skor rata-rata *pre test* 40,00 dan nilai rata-rata *post test* 76,25. Dari data tersebut, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan siswa pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kemampuan mengenal konsep bilangan siswa pada kelas kontrol. Ada pengaruh metode montessori terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan siswa dikelas I MIS Aisyiyah Wilayah Sumut. Hal ini terlihat dari hasil kemampuan mengenal konsep bilangan siswa pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan metode pengajaran Montessori Nilai meannya adalah 76,25 yang merupakan nilai rata-rata untuk kategori "baik" dan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional yaitu 65,83 kategori "cukup". Adanya pengaruh metode montessori terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan siswa juga dibuktikan dengan uji hipotesis dengan rumus rumus uji t. Berdasarkan Hasil uji-t menunjukkan hasil *sig.* yaitu 0,659 yang berarti lebih besar dari 0,05. Kemudian untuk perbedaan rata-ratanya sebesar -10.417. Didapat  $t_{hitung}$  sebesar 2,712 dan  $t_{tabel}$  yaitu 0,197. Maka dapat disimpulkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,712 > 0,197$ . Sedangkan nilai *sig (2-tailed)* sebesar 0,00 yang berarti *sig (2-tailed)*  $< 0,05$  maka Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan metode Montessori terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan siswa kelas I MIS Aisyiyah Wilayah Sumut Desa Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pembimbing I dan II, Bapak Dr. Pangulu Abdul Karim, Lc., MA dan Ibu Lailatun Nur Kamalia Siregar, M. Pd, yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi kepada penulis sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi, serta yang teristimewa Kepada Orang tua Ayahanda tercinta Alm. Mistiar dan Ibunda Tukijah yang sangat berharga dihidup penulis, penyemangat hidup, mengasuh, membesarkan, mendidik, memberi kasih sayang, memberi perjuangan yang luar biasa, dukungan dan doa kepada penulis. Terima kasih atas cinta dan sayangnya dan teristimewa kepada Saudara kandung tercinta, Kakak saya Kursitasari, M. Pd., kedua adik saya Nur Febriyanti dan Veni Rahmadia, keponakan tersayang saya Rafdan Ahsan, nenek saya Ruminah dan Bapak Muliadi, terima kasih telah memberikan motivasi yang luar biasa untuk terus berprestasi, menjadi mitra diskusi yang produktif, tempat mencurahkan segala perasaan dan pikiran, serta menjadi pendukung yang tak

tergantikan bagi penulis dalam mencapai tujuan akhir. Terima kasih atas segala kontribusi yang berharga, ilmu yang telah dibagikan, dan doa yang senantiasa menyertai penulis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, A.M. and Yuzrizal (2020) 'Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam', *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 7(2).
- Ananda, Rora Rizki Wandini, E.R. (2022) 'Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Ditinjau dari *Self Efficacy* Siswa', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Cahyani, A.D.N. (2020) 'Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia 4 – 5 Tahun Melalui Permainan Balok Angka', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 8(3).
- Damanik, M.H. (2021) 'Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* Untuk Mengetahui Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Dan Motivasi Belajar Siswa', *MES: Journal of Mathematics Education and Science*.
- Daulay, N. (2022) *Psikologi Pendidikan dan Permasalahan Umum Peserta Didik*. Medan: PERDANA PUBLISHING.
- Eka Susanti, Yummy Jumiati Marsa, H.E. (2022) *Sosiologi Pendidikan*. Medan: PERDANA PUBLISHING.
- Fallo, A.S. dan Y.T. (2019) "Peningkatan Kemampuan Anak dalam Mengenal Konsep Bilangan Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Alam", *PG-PAUD Trunojoyo ss6*.
- Fajarwati, I. (2014). Konsep Montessori tentang pendidikan anak usia dini dalam perspektif pendidikan Islam. *Pendidikan Agama Islam*, 11(1).
- Gunanti, E., Wahyuningsih, S. and Dewi, N.K. (2021) 'Mengenal Konsep Bilangan Melalui Pembelajaran Multimedia Pada Anak Usia 4-5 Tahun', *Kumara Cendekia*, 9(2).
- Gustina, F., Khadijah, K. and Nasution, F. (2019) 'Pengaruh Model Pembelajaran Maria Montessori Terhadap Pengembangan Kedisiplinan Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Islam Ibnu Qoyyim Medan Selayang', *Jurnal Raudhah*, 7(2).
- Harahap, F.S. (2022) 'Belajar Membaca Dengan Metode Montessori', *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(2).
- Harnita, A., Kambolong, M. and Yusuf, M. (2020) 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Hotel Horison Kendari', *Business UHO: Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(2).
- Hartati, N. (2013). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1 Sampai 10 Melalui Media Pohon Bilangan Bagi Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(1).
- Hasibuan, E.K. (2019) 'Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar Di Smp Negeri 12 Bandung', *AXIOM : Jurnal Pendidikan dan Matematika*, 7(1).
- Hayati, Nur. (2020) 'Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Bermain Bombik Modifikasi Pada Anak Kelompok Bermain', *Jurnal PAUD Teratai*. Vol. 5 (3).
- Hidayati, L.N. (2021) 'Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Anak Usia Dini Studi Komparasi Pemikiran Maria Montessori dan Abdullah Nashih Ulwan'.
- Jaya, Indra. (2019). 'Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan'. Jakarta: PRENAMEDIA GROUP.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan). di akses pada 19 Juli 2024. <https://kbbi.web.id/mampu>

- Khasanah, Uswatun. (2020). 'Pengantar *Microteaching*'. Jogjakarta: CV Budi Utama.
- Mutmainnah (2021) 'Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Permainan Berburu Angka Pada Anak Usia Dini Kelompok A Di Tk Nurul Hidayah Lempangan'.
- Musi, M. A., Sadaruddin, S., & Mulyadi, M. (2018). Implementasi permainan edukatif berbasis budaya lokal untuk mengenal konsep bilangan pada anak. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2).
- Nasution, R.A. (2020) 'Pengaruh Pendekatan Montessori Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelompok B di RA Husna Al-Fauzan', *Jurnal Raudhah*, 8.
- Negara, I.C. and Prabowo, A. (2019) 'Penggunaan Uji Chi-Square untuk Mengetahui Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Umur terhadap Pengetahuan Penasun Mengenai HIV-AIDS di Provinsi DKI Jakarta', *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Terapannya 2018*, 1(1).
- Ngaeinyah, N. et al. (2022) 'Penggunaan Media Lempar Angka dalam Pembelajaran Mengenal Lambang Bilangan Anak TK A di TK Fajar Rachma Semarang', *Jurnal Sarjana Ilmu Pendidikan*, 2(2).
- Novita, A. and Muqowim, M. (2019) 'Inovasi Guru dalam Metode Pembelajaran Berhitung untuk Menstimulasi Kecerdasan Logis-Matematis di TK Kalyca Montessori School Yogyakarta', *Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1).
- Nurhidayah, S. (2020) 'Stimulasi Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia Dini Melalui Permainan Matematika Montessori'. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1).
- Paramita, V.D. (2020) *Montessori: Keajaiban Membaca Tanpa Mengeja*. Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka.
- Praticia, W.K.& R. (2022) 'Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Menggunakan Metode Bermain Peran', *Pintar Harati : Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 17(2).
- Rahmadhani, A.D. et al. (2022) 'Penggunaan Metode Pembelajaran *Inquiry Learning* pada Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2).
- Rahmayanti, R.T. (2022) 'Pengaruh Metode Montessori Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia 4-5 Tahun', *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2).
- Rifa'i, R., Pratidiana, D. and Arifiyanti, S.D. (2019) 'Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa', *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 5(1).
- Sanusi, R.N.A. and Aziez, F. (2021) 'Analisis Butir Soal Tes Objektif dan Subjektif untuk Keterampilan Membaca Pemahaman pada Kelas VII SMP N 3 Kalibagor', *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 8(1).
- Sari, R.A., Aswar, N.F. and Aslam, A.P. (2023) 'Pengaruh Kualitas Layanan Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Pt. Bank Sulselbar', *Jurnal Manajemen*, 2(2).
- Silvi Juliani (2019) 'Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf Pada Kelompok B di TK Islam An-Nahl Tangerang', *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf Pada Kelompok B di TK Islam An-Nahl Tangerang*.
- Siregar, L.N.K. (2019) 'Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Dengan Metode *Math Magic* Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Kubus Dan Balok Di Kelas V Sd Negeri 067849 Medan', *AXIOM : Jurnal Pendidikan dan Matematika*, 8(2).
- Siregar, N. (2019) 'Hubungan *Self-Efficacy* Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Rendah', *JOURNAL of MATHEMATICS SCIENCE and EDUCATION*, 1(2).
- Siregar, N., Hasanah, H. and Ginting, S.S.B. (2021) 'Peningkatan Kepercayaan Diri Matematis Siswa melalui Pembelajaran Berbasis Masalah', *Jurnal Basicedu*, 6(1).
- Sugiono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: ALPABETA.

- Suprahbawati, N. and Komalasari, D. (2019) 'Metode Montessori Untuk Anak Usia 3-4 Tahun Di Ppt Ananda Tandes Surabaya'.
- Sutriani, E. and Octaviani, R. (2019) 'Keabsahan data', *Jurnal Ekonomi Islam*.
- Talizaro (2023) 'Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan *The Role of Instructional Media To Improving*', *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2).
- Widi Astuti, A., Syafrudin, U. and Oktaria, R. (2023) 'Pengaruh Penggunaan Media Kartu Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun', *Generasi Emas*, 6(1).
- Widia Astuti (2020) "Peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan dengan menggunakan metode Praktek berkebun pada kelompok B TK Ngudi Rahayu II Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang'.
- Windarsih, W., & Hasanudin, C. (2023, November). Urgensi Pengenalan Konsep Bilangan pada Anak Usia Dini. In *Seminar Nasional Daring Sinergi* (Vol. 1, No. 1).
- Yufi Fisalma, Yudith Nida Nura Lele, S.W. (2024) 'Jejak Pembelajaran : Jurnal Pengembangan Pendidikan', *Pengembangan Pendidikan*, 8(1).
- Yuliandari, N. and Mahyuddin, N. (2020) 'Pengenalan Konsep Bilangan pada Anak Usia Dini Melalui Metode Montessori', *Jurnal Ilmiah PESONA PAUD*, 7(2).
- Yulistiani, E.Y. (2020) 'Pengenalan Angka pada Anak Usia Dini di RA Diponegoro 154 Pekuncen Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas', *Purwakerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwakerto*.
- Yustina, Nia. (2022). 'Peningkatan Kemampuan Sains Melalui Metode Montessori Anak Usia 4-5 Tahun di RA Khoiron Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung'.
- Zaki, M. and Saiman, S. (2021) 'Kajian tentang Perumusan *Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian*', *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2).
- Zunidar (2019) 'Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn 101870 Desa Sena Kecamatan Batang Kuis T.A 2018/2019'.